

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

INTEGRITAS

Fondasi Karakter Membentuk Kepercayaan, Komitmen, Hubungan, dan Nilai Kehidupan Bermakna

NEW GATEWAY

Solusi Besar Lahir dari Perencanaan yang Matang

PIONIR

Kolaborasi yang Membuka Jalur ke Angkasa

AUTHORITY

Peran yang Jelas Melahirkan Keputusan yang Bijak

Penanggung Jawab
Bogi Witjaksono

Pemimpin Redaksi
Alexander Runtuwene

Redaktur
Helena Anthonia A.
Wisnu Eko Pratomo
Ruspitasari
Alisya Putri Amanda

Human Capital
PT Teknologi Riset Global Investama
2026

ISI

- **BERANDA**
 - ∞ PROFESIONAL
Karakter kuat lahir dari nilai yang tersembunyi
- **BERITA TERKINI**
 - ∞ GAMBAR
Dalam Membangun Persepsi, Kepercayaan, dan Identitas Perusahaan
- **ARTIKEL**
 - ∞ INTEGRITAS
Fondasi Karakter Membentuk Kepercayaan, Komitmen, Hubungan, dan Nilai Kehidupan Bermakna
 - ∞ NEW GATEWAY
Solusi Besar Lahir dari Perencanaan yang Matang
 - ∞ PIONIR
Kolaborasi yang Membuka Jalur ke Angkasa
 - ∞ AUTHORITY
Peran yang Jelas Melahirkan Keputusan yang Bijak
- **KOLOM PERATURAN**
 - ∞ Penetapan Kebijakan Kewenangan Persetujuan
- **SEPUTAR KARYAWAN**
 - ∞ HAPPY BIRTHDAY
People of July
- **KUIS**
 - ∞ TEMUKAN

Profesionalisme sering kali dipahami sebatas kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu. Kita menilainya dari hasil yang terlihat, target tercapai, tugas selesai, laporan rapi di atas meja. Namun, jika ditelusuri lebih dalam, profesionalisme sejati tidak berdiri sendiri, ia lahir dari integritas yang menjadi fondasinya. Dan tanpa fondasi itu, semua pencapaian hanyalah bangunan yang rapuh. Pada edisi kali ini, kami mengangkat integritas sebagai benang merah utama. Sehebat apa pun kompetensi seseorang, secemerlang apa pun pengalaman yang dimiliki, semua itu akan runtuh ketika tidak dijaga oleh nilai yang benar. Integritas adalah kompas yang memastikan setiap keputusan tetap berada pada arah yang tepat, bahkan di saat tidak ada seorang pun yang mengawasi. Justru di situlah karakter sejati seseorang benar-benar teruji.

Melalui artikel yang kami sajikan setelah halaman ini, kami mengajak Anda untuk merenungkan kembali makna profesionalisme yang utuh. Bukan hanya tentang apa yang terlihat dari hasil kerja, melainkan juga tentang nilai-nilai yang tidak selalu tampak di permukaan, kejujuran yang dijaga meski tak ada yang menuntut, tanggung jawab yang dipegang meski tak ada yang mengingatkan, serta komitmen yang tetap konsisten dijalankan dari waktu ke waktu.

Kami percaya, dunia kerja hari ini menuntut lebih dari sekadar kecakapan teknis. Ia menuntut manusia yang utuh, yang mampu menyelaraskan pikiran, ucapan, & tindakan dalam satu garis lurus yang sama. Sebab pada akhirnya, kepercayaan yang dibangun bertahun-tahun bisa runtuh hanya karena satu keputusan yang mengabaikan nilai.

Kami berharap, edisi ini dapat menjadi pengingat bahwa membangun karier dan hubungan yang bermakna selalu dimulai dari fondasi karakter yang kuat. Semoga tulisan-tulisan berikut dapat menjadi renungan sekaligus bekal dalam menjalani profesi dengan lebih bermakna. Selamat membaca.

**Dalam Membangun Persepsi, Kepercayaan,
dan Identitas Perusahaan.**

Bagi banyak orang, gambar mungkin terlihat sebagai pelengkap semata sesuatu yang menghiasi halaman website agar terlihat lebih menarik.

Namun, foto memiliki peran yang jauh lebih besar. Ia adalah bahasa pertama yang berbicara kepada publik, bahkan sebelum satu kata pun sempat dibaca.

Belakangan ini, tim telah melakukan serangkaian sesi pemotretan di berbagai lokasi strategis perusahaan, mulai dari Pelabuhan Patimban, Lawangwangi, hingga area site di Sentul. Tidak

ketinggalan, jajaran Direksi (BOD) turut diabadikan langsung di kantor pusat. Setiap foto ini bukan sekadar dokumentasi, melainkan representasi nyata dari skala kerja, kehadiran, dan kredibilitas perusahaan di berbagai lini bisnis TRG Group.

Sebuah foto lokasi kerja yang autentik, misalnya, mampu menyampaikan pesan yang tidak bisa digantikan kata-kata: bahwa perusahaan benar-benar hadir dan aktif di lapangan, bukan sekadar nama di atas kertas. Begitu pula foto profesional jajaran Direksi, yang menghadirkan kesan kepemimpinan yang solid dan dapat dipercaya bagi siapa pun yang mengunjungi website perusahaan.

Dalam dunia yang serba visual seperti sekarang, persepsi publik terhadap sebuah perusahaan sering kali terbentuk hanya dalam hitungan detik saat seseorang melihat halaman depan website. Di titik inilah gambar memainkan peran krusial dalam membangun kepercayaan, memperkuat identitas, dan menegaskan citra perusahaan di mata klien, mitra, maupun calon karyawan.

Karena itu, investasi pada kualitas visual bukanlah hal sepele. Ia adalah bagian dari strategi jangka panjang untuk memastikan bahwa setiap orang yang mengenal perusahaan ini, mengenalnya melalui gambar yang benar-benar mencerminkan siapa kita sesungguhnya, konsisten, profesional, dan dapat diandalkan.



Fondasi karakter membentuk kepercayaan, komitmen, hubungan, dan nilai kehidupan bermakna

Integritas bukan sekadar tentang berkata jujur, melainkan keselarasan antara apa yang kita yakini, ucapkan, dan lakukan. Model kapal layar pada ilustrasi ini menggambarkan bahwa kehidupan ibarat sebuah pelayaran.

Agar mampu mencapai tujuan, setiap bagian kapal harus bekerja selaras. Manusia dengan karakter yang utuh akan menentukan arah perjalanan dan kualitas hasil yang dicapai.

Layar pertama melambangkan bagaimana kita menyelesaikan tugas.

Profesionalisme terlihat dari kesediaan memenuhi tanggung jawab dengan disiplin, konsisten, dan memberikan hasil terbaik. **Layar kedua** menggambarkan kemampuan **mengelola hubungan**. Kepercayaan dibangun melalui komunikasi yang terbuka, saling menghormati, serta kemampuan bekerja sama dalam menghadapi berbagai tantangan. **Layar ketiga** menunjukkan pentingnya **pengelolaan diri**. Pengendalian emosi, disiplin pribadi, dan kemauan untuk terus belajar menjadi kekuatan bertumbuh.

Integrity menjadi **penyangga seluruh layar**. Tanpa integritas, kemampuan, pengalaman, maupun kecerdasan tidak akan mampu bertahan menghadapi badai. Integritas menjaga setiap keputusan tetap berpijak pada nilai yang benar, sekalipun tidak ada yang melihat.

Badan kapal memperlihatkan bahwa ada **sisi diri yang terlihat** dan ada yang **tidak terlihat**. Orang lain mungkin hanya menyaksikan perilaku, hasil kerja, dan ucapan kita. Namun, **karakter sejati** dibentuk oleh **nilai-nilai** yang tersembunyi, seperti kejujuran, ketulusan, tanggung jawab, dan komitmen. Nilai-nilai inilah yang menjadi fondasi kapal agar tetap mengapung.

Pada akhirnya, **visi** menjadi **arah pelayaran**, komitmen menjadi penggerak, hubungan menjadi layar yang menangkap peluang, dan nilai menjadi lambung yang menopang semuanya. Ketika seluruh unsur tersebut dipersatukan oleh integritas, seseorang tidak hanya berhasil mencapai tujuan, tetapi juga meninggalkan jejak kepercayaan, penghormatan, dan inspirasi bagi orang-orang di sekitarnya. Integritas adalah kompas yang memastikan perjalanan hidup selalu berada pada arah yang benar.

Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta selama ini menjadi **pintu utama arus logistik nasional**, namun kepadatannya kian menjadi tantangan tersendiri. Untuk mengatasinya, pemerintah membangun Pelabuhan Patimban.

Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat, menopang sekaligus sebagai alternatif yang diharapkan dapat mengurangi beban Tanjung Priok ke depannya. Saat ini, kapasitas terminal kendaraan Patimban mencapai 218 ribu unit per tahun, sementara terminal peti kemasnya menampung hingga 525 ribu TEUs. Sejak beroperasi tahun 2022, terminal kendaraannya konsisten melayani bongkar muat lebih dari 200 ribu unit setiap tahun. Angka tersebut **akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu**.

Pencapaian ini tidak lepas dari kerja sama panjang berbagai pihak, mulai dari operator terminal, perusahaan logistik dan pelayaran, hingga lembaga pembiayaan dari Jepang yang turut mendukung pembangunannya. Di sisi konektivitas, **TRG Group** turut ambil bagian dengan mendukung pemasangan jaringan *fiber optic*, **memastikan kawasan pelabuhan terhubung dengan sistem komunikasi dan data yang andal**. Proyek sebesar ini menuntut koordinasi yang rapi antar pihak, sebab kesalahan kecil dalam perencanaan dapat berdampak luas pada operasional jangka panjang.

Selain kapasitas fisik, keberhasilan Patimban juga ditentukan oleh bagaimana setiap mitra menjalankan perannya secara **konsisten dan bertanggung jawab**. Ketelitian dalam pengelolaan, mulai dari jadwal bongkar muat hingga distribusi barang, menjadi faktor penting yang membuat pelabuhan ini bisa **diandalkan sebagai mitra Tanjung Priok**, bukan sekadar pelengkap.

Ke depannya, Patimban juga tengah **menjajaki pembukaan rute langsung ke Eropa dan Amerika Serikat**, memperluas jangkauan yang sebelumnya banyak bergantung pada Tanjung Priok. Kehadirannya diharapkan turut **mendorong pertumbuhan industri di kawasan Jawa Barat hingga Jawa Tengah**.

Telkomsat, anak usaha **Telkom Group**, menjalin kerja sama dengan **perusahaan teknologi UNIVITY** untuk menjajaki pemanfaatan satelit orbit sangat rendah atau **Very Low Earth Orbit (VLEO)** dan **Direct-to-Device (D2D)**.

Teknologi ini memungkinkan ponsel terhubung langsung ke satelit **tanpa bergantung pada menara BTS**, sebuah lompatan besar bagi konektivitas di wilayah yang sulit dijangkau jaringan terestrial. Kerja sama ini ditandai lewat nota kesepahaman yang menjadi landasan kedua perusahaan mengkaji berbagai solusi konektivitas satelit generasi baru. Bukan langkah instan, kolaborasi ini justru dimulai dari eksplorasi dan pengkajian bertahap, memastikan setiap teknologi yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

Selain menjajaki VLEO dan D2D, kedua perusahaan tersebut juga akan **mengembangkan jaringan hybrid multi-orbit** dengan **mengombinasikan satelit geostasioner** milik Telkomsat dan konstelasi VLEO yang tengah dibangun UNIVITY. Kombinasi ini diharapkan menghadirkan layanan yang lebih tangguh dan adaptif, dengan latensi yang lebih rendah dibanding sistem satelit konvensional.

Kerja sama ini juga mencakup **pemanfaatan infrastruktur stasiun bumi** yang sudah ada di Indonesia. Alih-alih membangun dari nol, kedua perusahaan memilih **mengintegrasikan aset** yang tersedia dengan teknologi baru, sebuah pendekatan yang lebih efisien dan **mempertimbangkan kesiapan jangka panjang**, bukan sekadar mengejar tren teknologi terbaru.

Langkah ini juga menegaskan posisi Indonesia sebagai **pasar konektivitas yang dinamis**, dengan tantangan geografis unik yang justru membuka peluang besar bagi **konvergensi jaringan darat dan satelit**.

Pada akhirnya, kolaborasi Telkomsat dan UNIVITY menunjukkan bahwa inovasi besar jarang lahir dari keputusan tergesa-gesa. Ia dibangun lewat **kajian matang, kemitraan yang tepat, dan kesiapan menyambut kebutuhan yang belum sepenuhnya terlihat hari ini**.

Peran yang jelas melahirkan Keputusan yang bijak



Sebuah pekerjaan bisa tertunda hanya karena semua orang mengira orang lain yang akan mengerjakannya.

Sebuah keputusan bisa tak kunjung dibuat karena **tidak jelas siapa yang berwenang menyetujuinya**. Situasi ini jauh lebih sering terjadi di organisasi daripada yang disadari kebanyakan orang. Pada akhirnya, semua menunggu, dan pekerjaan tidak pernah benar-benar mulai, bukan karena tidak ada yang bekerja, melainkan karena **tidak ada yang tahu pasti perannya**.

Di sinilah RACI Matrix berperan. Bukan soal menambah lapisan atasan, melainkan menghindari ambiguitas. RACI membagi peran menjadi empat: siapa yang mengerjakan (**Responsible**), siapa pengambil keputusan akhir (**Accountable**), siapa yang dimintai pendapat (**Consulted**), dan siapa yang cukup diberi informasi (**Informed**). Empat peran ini memastikan setiap orang tahu batas tanggung jawabnya, tanpa harus menebak-nebak.

Ketika semua orang merasa bertanggung jawab, sebenarnya tidak ada yang benar-benar bertanggung jawab. Sebaliknya, ketika tidak jelas siapa yang berwenang, keputusan justru macet karena semua pihak saling menunggu persetujuan yang lain, berharap orang lain yang mengambil langkah pertama.

Yang dibutuhkan organisasi sebenarnya bukan hierarki dalam arti banyak atasan, melainkan **struktur kewenangan yang jelas**, siapa yang memutuskan, siapa yang mengerjakan, siapa yang memberi masukan. Ketika semua orang boleh memutuskan, yang terjadi adalah kekacauan. Ketika tidak ada yang boleh memutuskan, **organisasi justru stagnan**, terjebak dalam persetujuan yang tak pernah selesai.

RACI Matrix hadir bukan untuk membuat organisasi lebih birokratis, melainkan untuk **memastikan setiap keputusan punya pemilik yang jelas**, sehingga kolaborasi bisa berjalan lebih cepat dan risiko kesalahan dapat diminimalkan sejak awal.



SKD TRG : NO.018/SK/HR-TRG/VI/2026

Tentang Penetapan Kebijakan Kewenangan Persetujuan

Apakah semua proses di perusahaan wajib mengikuti *Matrix* dan *Proxy Approval*?

Proses apa saja yang termasuk pengecualian?

Pada prinsipnya, ya. Seluruh proses persetujuan mengacu pada *Approval Matrix*, dan jika pejabat yang berwenang berhalangan maka digunakan mekanisme *Proxy Approval*. Namun, ada beberapa proses yang memang dikecualikan dari penerapan tersebut.

*Tidak termasuk dalam cakupan *Matrix* dan *Proxy approval*:

1. *Corporate Action* (Perubahan legalitas, KBLI, etc)
2. Kebijakan Perusahaan
3. Perkara hukum atau arbitrase
4. Pengajuan klaim atas deviasi Project
5. Hutang Piutang Internal Eksternal
6. *Gift Incentive Donation Others*
7. *Collateral* (*Fixed asset* dan Bank Garansi Tender)
8. *Write Off Asset*
9. Sengketa pajak
10. Penunjukan langsung

*Persetujuan lengkap sampai CEO group

1. Menetapkan standar kewenangan persetujuan agar proses approval lebih jelas, konsisten, dan sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. *Approval Matrix* menjadi acuan utama dalam seluruh proses persetujuan berdasarkan jabatan, jenis, dan nilai transaksi.
3. *Proxy Approval* memastikan kelancaran operasional ketika pejabat yang berwenang berhalangan.
4. Mendukung transformasi digital melalui penerapan sistem workflow approval yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.
5. Pengelolaan kebijakan dilakukan secara terpusat, dengan perubahan hanya dapat ditetapkan melalui persetujuan Direksi.



Museli Yuliana Putri
2 Juli



Taufiq
3 Juli



Saniy Pratiwi
6 Juli



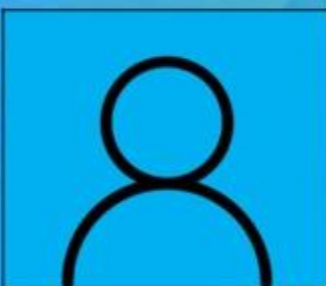
Muhammad Ifan Akbar
14 Juli



Sakino
15 Juli



Kusyana
17 Juli



Deri Kumiawan
20 Juli



Bambang Hendro P.
23 Juli



Naura Tursina
25 Juli

TEMUKAN

KUIS

Kata-kata yang menggambarkan emosi dan dapat berurutan dari kanan, kiri, atas, dan bawah.

S	W	P	M	R	I	S	Q	F	Y
A	H	A	P	P	I	N	E	S	S
D	P	E	A	C	E	F	U	L	A
N	O	A	I	E	Q	S	S	N	N
E	H	Q	K	W	R	A	M	C	G
S	S	C	R	I	B	B	L	E	E
S	T	A	N	X	I	E	T	Y	R
C	O	N	F	I	D	E	N	C	E
X	P	G	O	T	J	D	W	Q	C
H	X	G	W	B	E	L	O	V	E

			
1. _____	2. _____	3. _____	4. _____

			
5. _____	6. _____	7. _____	8. _____

“The essence of professionalism is
the focus upon the work and
its demands...”
– Steven Pressfield



IMPACT
INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

Volume 64
Juli 2026

Business Growth
Excellent Services
Learning & Growth
Impactful
Energetic Teamwork
Future / Forward To Agility

ELIEF